

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Pada tahap akhir dari penelitian ini, peneliti memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, serta membahas apa yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Setelah melakukan analisis mengenai representasi stoikisme dalam *anime Mushishi*, peneliti menemukan bahwa stoikisme terbentuk karena adanya konsep-konsep stoikisme yang secara sadar maupun tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari diterapkan. Seperti halnya yang diterapkan oleh Ginko dalam *anime Mushishi* yang menjalani kehidupannya menerapkan konsep stoikisme baik itu secara sadar seperti ketika selesai memusnahkan *mushi* Ginko pergi meninggalkan tempat tersebut dan ketika berbicara dengan orang lain, maupun secara tidak sadar seperti perkataan dan pendapat orang lain.

Dalam penelitian ini data diperoleh sebanyak 20 data yang telah dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sander Peirce yang menggunakan segitiga trikotomi/triadik yang terdiri dari *representamen/sign*, *object*, dan *interpretant*. Dalam *anime Mushishi* ditemukan ada 20 representasi stoikisme yang sesuai dengan konsep stoikisme menurut teori Henry Manampiring dengan 6 konsep stoikisme: hidup selaras dengan alam sebanyak 2 data, dikotomi kendali sebanyak 7 data, mengendalikan interpretasi dan persepsi sebanyak 2 data, memperkuat mental sebanyak 1 data, *amor fati* sebanyak 4 data dan menghadapi kesusahan dan musibah sebanyak 4 data.

Representasi stoikisme dalam anime Mushishi yang paling banyak ditemukan adalah dikotomi kendali seperti beberapa contoh pada berikut ini, pada adegan ini Ginko menerapkan dikotomi kendali. Ginko yang telah menjalankan tugasnya sebagai mushishi dan berhasil memusnahkan mushi dalam anak kecil tersebut, Ginko berpikir bahwa setiap mushi yang dimusnahkan olehnya tidak akan meminta bagian-bagian mushi. Dalam hal ini Ginko menerapkan hal yang diluar kendali dalam dirinya yaitu emosi orang tersebut, Ginko yang terkejut karena mushi muncul kembali dalam tubuh anak kecil tersebut. Ginko yang sebelumnya sudah menghilangkan mushi tersebut, tiba-tiba anak kecil tersebut kembali memilih untuk mushi tersebut datang ke tubuhnya lagi. Hal tersebut yang merepresentasikan salah satu bentuk konsep stoikisme yaitu dikotomi kendali.

### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini serta adanya kendala dalam proses penelitian. Tujuan dari penulisan saran dalam penelitian ini bertujuan sebagai evaluasi, sehingga dalam penelitian selanjutnya akan lebih baik. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat dibutuhkan bagi peneliti dengan harapan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Untuk STBA JIA

Selama mengerjakan penelitian, peneliti menyadari kurangnya dalam buku yang membahas mengenai filsafat di Perpustakaan STBA JIA. Menurut peneliti, buku yang membahas mengenai filsafat baik filsafat universal maupun filsafat

Jepang merupakan hal yang penting untuk membuka wawasan mahasiswa STBA JIA.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Di Jepang masih banyak hal-hal yang dapat dilihat dari perspektif filosofi stoikisme, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan filosofi stoikisme, masih dapat mencari beragam bentuk penelitian lainnya. Dan peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai filsafat bisa dijadikan sebagai referensi dalam memudahkan penelitian.

## 3. Untuk Pembaca

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat bisa menerapkan filosofi stoikisme dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk lebih membuat diri kita jauh lebih bahagia dengan membuat kebahagiaan menurut diri sendiri dan tidak menirukan kebahagiaan orang lain sebagai acuan, karena akan menimbulkan rusaknya mental kehidupan dalam sehari-hari.